

Jumat, 07 February 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



IHSG DILANJUTKAN KOREKSI DIBEBANI SAHAM GRUP PRAJOGO

Pada penutupan perdagangan Jumat, 7 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah ke level 6.742,58, turun sebesar -132,96 poin atau -1,93%. Penurunan IHSG sebagian besar dipicu oleh jatuhnya saham-saham grup perusahaan Prajogo Pangestu seperti PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA), PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Petrosea Tbk (PTRO), dan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) setelah MSCI mengumumkan bahwa BREN, CUAN, dan PTRO tidak dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam indeks MSCI dalam tinjauan pada Februari 2025 karena potensi kendala terkait dengan *investability*. Kelima saham tersebut berkontribusi sebesar 128,25 poin terhadap penurunan IHSG, yang pada hari ini melemah sebanyak 132,96 poin. Meski kondisi yang ada menambah tekanan terhadap sentimen di pasar saham, namun beberapa saham perbankan yang kemarin mengalami koreksi berhasil *rebound* dan menunjukkan resiliensinya.

Nilai tukar Rupiah menguat 0,35% terhadap Dolar AS di level IDR16.283 didorong oleh berita positif kenaikan cadangan devisa pada Januari yang mencapai rekor tertinggi sebesar USD156,08 miliar. Pasar obligasi juga mengalami penguatan seiring sentimen positif tersebut, imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun sebesar 3 basis poin ke level 6,87%.

Di tengah volatilitas, murahnya valuasi pasar saham Indonesia memberikan peluang bagi investor jangka panjang. Saham-saham dengan fundamental kuat dan imbal hasil dividen menarik berpotensi mengungguli pasar ketika sentimen kembali membaik. Selain itu, potensi pelonggaran kebijakan moneter dari The Fed dan Bank Indonesia serta stabilisasi nilai tukar Rupiah dapat mendukung arus masuk.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.